

ABSTRAK

Titis Winduri Ngestiani. 2026. Peran Konselor dalam Mengembangkan Kematangan Karier Siswa SMA Negeri 1 Jiwan. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing I; Silvia Yula Wardani, M. Pd.; Pembimbing II; Dr. Suharni, S. Pd., M. Psi

Kematangan karier merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Atas karena berkaitan dengan kesiapan dalam mengenali potensi diri, menentukan pilihan pendidikan lanjutan, dan merencanakan karier di masa depan. Namun, masih ditemukan siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier sehingga memerlukan pendampingan melalui layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kematangan karier siswa kelas XI, menganalisis peran konselor dalam mengembangkan kematangan karier siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan peran konselor di SMA Negeri 1 Jiwan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas dua guru bimbingan dan konseling serta lima siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jiwan telah memiliki tingkat kematangan karier yang cukup baik, ditandai dengan kemampuan mengenali minat, bakat, serta potensi diri, memahami pilihan pendidikan lanjutan, dan menyusun rencana karier sesuai cita-cita. Peran konselor diwujudkan melalui layanan informasi karier, bimbingan klasikal, konseling individu, konsultasi pendidikan lanjutan, pemberian motivasi, serta pendampingan dalam pengambilan keputusan karier. Pelaksanaan layanan tersebut membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai potensi diri dan berbagai alternatif pendidikan maupun pekerjaan. Faktor pendukung pelaksanaan peran konselor meliputi kompetensi konselor, dukungan sekolah, kerja sama dengan orang tua, serta ketersediaan informasi karier. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu layanan, rasio konselor dengan jumlah siswa, rendahnya kepercayaan diri sebagian siswa, serta pengaruh lingkungan dan teman sebaya. Dengan demikian, konselor memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kematangan karier siswa melalui layanan bimbingan karier yang terencana dan berkelanjutan.

Kata Kunci: peran konselor, kematangan karier, bimbingan karier, siswa sma

ABSTRACT

Titis Winduri Ngestiani. 2026. The Role of School Counselors in Developing Career Maturity of Students at SMA Negeri 1 Jiwan. Undergraduate Thesis. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun, Supervisor I: Silvia Yula Wardani M. Pd.; Supervisor II: Dr. Suharni, S. Pd., M.Psi.

Career maturity is an important aspect of senior high school students' development as it reflects their readiness to recognize their potential, determine further education pathways, and plan their future careers. However, many students still experience difficulties in making appropriate career decisions, indicating the need for guidance and counseling services. This study aimed to describe the career maturity of eleventh-grade students, analyze the role of school counselors in developing students' career maturity, and identify the supporting and inhibiting factors affecting counselors' roles at SMA Negeri 1 Jiwan. This study employed a qualitative descriptive research design. The participants consisted of two school counselors and five eleventh-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews and document analysis. Data validity was ensured through source triangulation, technique triangulation, and member checking. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings revealed that the eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Jiwan demonstrated a relatively good level of career maturity, as indicated by their ability to recognize their interests, talents, and personal potential, understand further education options, and formulate future career plans. School counselors played significant roles by providing career information services, classroom guidance, individual counseling, educational consultation, motivation, and assistance in career decision-making. These services helped students gain a better understanding of themselves and various educational and career opportunities. Supporting factors included counselors' professional competence, school support, collaboration with parents, and the availability of career information. Meanwhile, the inhibiting factors consisted of limited counseling time, the imbalance between the number of counselors and students, students' lack of self-confidence, and the influence of peers and the surrounding environment. Therefore, school counselors play an essential role in developing students' career maturity through well-planned and sustainable career guidance services.

Keywords: school counselor's role, career maturity, career guidance, senior high school students.